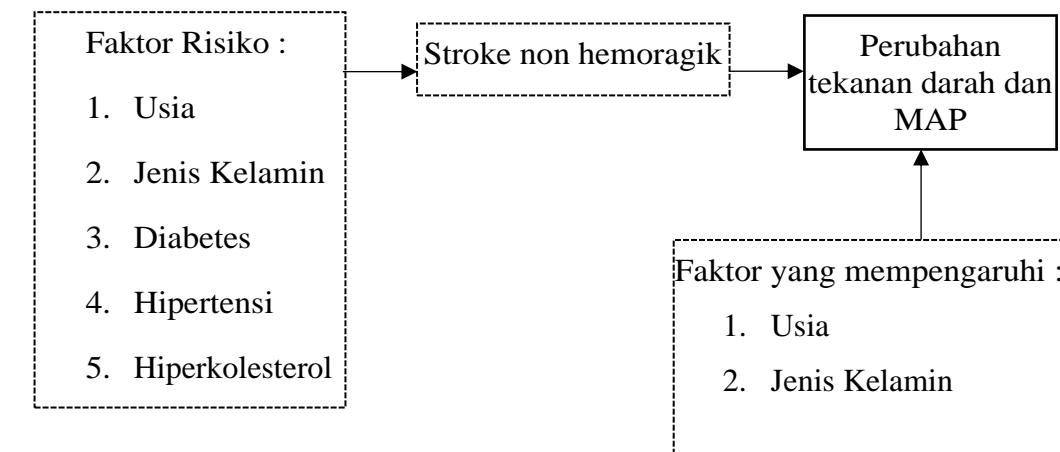


BAB III

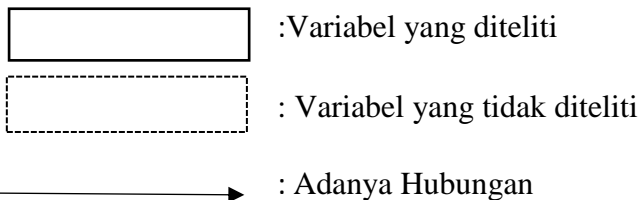
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membentuk penelitian menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Tekanan Darah Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan memiliki variabilitas atau dapat dipisahkan menjadi beberapa jenis atau kategori dianggap sebagai variabel penelitian. Faktor adalah kekhasan yang menjadi perhatian penelitian untuk diperhatikan atau diperkirakan (Rinaldi & Mujianto, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar tahun 2023..

2. Definisi operasional variable

Definisi variabel yang akan diperiksa secara operasional untuk mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan analisis data disebut definisi operasional variabel. Definisi fungsional tambahan menggabungkan teknik estimasi, hasil estimasi dan skala estimasi (Masturoh & T. Anggita, 2018). Definisi operasional, yaitu penjelasan tambahan tentang variabel berdasarkan pemikiran peneliti dan teori yang mendasarinya, harus disiapkan untuk menghindari perbedaan persepsi. Tabel berikut menjelaskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2
 Definisi Operasional Gambaran Tekanan Darah Pada Pasien Stroke Non
 Hemoragik di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala Data
1	2	3	4	5
Tekanan darah pada pasien stroke hemoragik awal rumah sakit.	Tekanan darah saat kekuatan yang diberikan dinding pembuluh darah berupa sistole dan diastole yang diukur dari hasil pemeriksaan tekanan darah dengan sphygmomanometer pada pasien stroke non hemoragik pada awal masuk rumah sakit saat di IGD yang terdapat pada rekam medik.	Tensimeter atau Sphygmomano-Meter	Studi Dokumentasi	Ordinal 1. Normal : $<120/<80$ 2. Pre-Hipertensi : $120-139/80-89$ mmHg 3. Hipertensi derajat 1 : $140-159/90-99$ mmHg 4. Hipertensi derajat 2 : $\geq 160/\geq 100$ mmHg